

ABSTRAK

Nabbellah, Elvin Naviqotin, 2022 “PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPA MATERI GAYA KELAS IV MI KHOZAINUL ULUM BOJOASRI KALITENGAH LAMONGAN” Unisda Lamongan Pembimbing (1) MAHBUB JUNAIDI, M. Th.I. (2) LAILATUL MAGHFIROH, M. Pd.I.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, *Make A Match*, Hasil Belajar, IPA

Model pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Model pembelajaran *Make A Match* merupakan salah satu jenis model pembelajaran dimana siswa diajak mencari pasangan sambil belajar mengenai konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan. Ilmu pengetahuan alam atau sains merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang alam semesta beserta isinya. Permasalahan yang sering terjadi pada mata pelajaran IPA muncul karena kurangnya kesiapan guru dalam mengajar dan sulitnya guru dalam memahami konsep materi. Salah satu cara yang digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat.

Adapun tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Make A Match* pada mata pelajaran IPA materi gaya kelas IV MI Khozainul Ulum Bojoasri Kalitengah Lamongan (2) untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran *Make A Match* pada mata pelajaran IPA materi gaya kelas IV MI Khozainul Ulum Bojoasri Kalitengah Lamongan.

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Instrumen yang digunakan menggunakan lembar observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih, dan akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian.

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa kondisi awal sebelum diterapkannya model pembelajaran *Make A Match* masih banyak siswa yang belum memenuhi KKM. Nilai rata-rata siswa sebanyak 55,34 dengan presentase ketuntasan 20%. Penerapan model pembelajaran *Make A Match* pada siklus I ada beberapa siswa yang mulai menunjukkan peningkatan, dibuktikan dari nilai rata-rata meningkat menjadi 69,67 dengan presentase ketuntasan 60%. Penerapan model pembelajaran *Make A Match* pada siklus II menunjukkan peningkatan, dibuktikan dari nilai rata-rata meningkat menjadi 80,65 dengan presentase ketuntasan mencapai 100%. Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi gaya.